



Reaktivasi Tunggu Proses Validasi

6.600 Warga Miskin Kulon Progo Kehilangan Kepesertaan BPJS PBI

KULON PROGO, TRIBUN

- Sebanyak 6.600 warga miskin Kulon Progo kehilangan status kepesertaannya sebagai Penerima Bantuan Iuran (PBI) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos-PPPA) Kulon Progo kini tengah mengupayakan reaktivasi kepesertaan warga tersebut.

Kepala Seksi Penanganan Fakir Miskin, Dinsos-PPPA Kulon Progo, Ika Dewi Wahyuning Kusumastuti menjelaskan data PBI tersebut didapatkan dari Kemensos RI. "Penerima BPJS PBI di Kulon Progo ada 6.600 jiwa. Karena perubahan data, jadi hilang semua kepesertaannya," ungkap Ika pada Rabu (2/7).

Perubahan data terjadi akibat sinkronisasi Data Terpadu Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN). DTSEN memadukan tiga data besar meliputi DTKS, P3KE, dan Regsosek, di mana

6.600 warga Kulon Progo masuk di dalamnya. Menurut Ika, hilangnya kepesertaan BPJS PBI terjadi karena adanya pemeringkatan kesejahteraan sosial (desil) dari 1 sampai 5. Adapun iuran PBI asal Kulon Progo ditalangi oleh APBN.

"Sebaliknya, sebanyak 17.997 anggota PBI yang iurannya ditalangi oleh APBD Kulon Progo justru migrasi jadi penerima BPJS PBI dari APBN," ujarnya.

Selain data dari Kemensos, Dinsos-

TELUSUR DATA

- Sebanyak 6.600 warga miskin Kulon Progo kehilangan status kepesertaannya sebagai Penerima Bantuan Iuran (PBI) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.
- Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos-PPPA) Kulon Progo kini tengah mengupayakan reaktivasi kepesertaan warga tersebut.
- Penelusuran tengah dilakukan melalui pemerintah kalurahan, di mana akan ada proses verifikasi dan validasi data kependudukan.

ten (Pemkab) Kulon Progo," jelas Ika.

Warga yang kehilangan status BPJS PBI dari pusat pun akan diberikan pilihan melanjutkan iuran secara mandiri atau ingin ditalangi oleh Pemkab Kulon Progo. Nantinya, Dinsos-PPPA Kulon Progo akan melayangkan rekomendasi ke Dinas Kesehatan (Dinkes) Kulon Progo, yang berkoordinasi dengan BPJS Kesehatan untuk reaktivasi. Ika mengklaim prosesnya tidak akan membutuhkan

PPPA Kulon Progo mengetahui hilangnya kepesertaan BPJS PBI dari laporan warga. Sebab, saat itu ada warga yang sedang berobat namun akses ditolak karena kepesertaannya sudah nonaktif.

Dinsos-PPPA Kulon Progo langsung mengupayakan langkah reaktivasi bagi warga. Penelusuran tengah dilakukan melalui pemerintah kalurahan, di mana akan ada proses verifikasi dan validasi data kependudukan. "Kalau datanya sesuai, warga yang kehilangan BPJS PBI bisa diusulkan untuk terdaftar ke BPJS PBI dari Pemerintah Kabupa-

waktu lama, dan warga cukup melapor ke kalurahan masing-masing.

"Nanti kalau rekomendasinya diterima oleh Dinkes Kulon Progo, reaktivasi bisa langsung dilakukan," katanya.

Kepala Dinsos Kulon Progo, Bowo Pristiyanto, memastikan warga bisa melakukan reaktivasi atas kepesertaan BPJS PBI. Terutama warga yang secara ekonomi kurang mampu dan masih membutuhkan dukungan untuk menalangi iuran BPJS Kesehatannya.

Pembetulan

Secara umum, Dinas Sosial DIY mencatat ada 57.000 warga miskin peserta PBI di wilayahnya yang tercoret dari daftar penerima bantuan iuran, akibat perubahan sistem itu. Kepala Dinas Sosial DIY, Endang Patmintersih, mengakui, pencoretan nama dari daftar penerima bantuan masih bisa dibatalkan. Namun, proses pembetulan data harus melalui jalur birokrasi yang panjang; dimulai dari pemerintah kabupaten/kota, dilanjutkan ke Kementerian Sosial (Kemensos), lalu diteruskan ke Badan Pusat Statistik (BPS) pusat. Dinas Sosial DIY juga telah meminta pemerintah kabupaten dan kota untuk segera mengusulkan kembali warga yang tercoret, namun masih layak menerima bantuan.

Wakil Menteri Sosial RI, Agus Jabo Priyono, mengatakan, warga yang merasa dirinya masih layak menjadi penerima BPJS PBI bisa melakukan reaktivasi kepesertaan. Caranya dengan melapor ke Dinsos di masing-masing kabupaten/kota hingga provinsi. "Laporan tersebut akan diteruskan ke Kemensos untuk ditindaklanjuti," ujarnya dalam kunjungan di Kulon Progo, belum lama ini. (abx)